

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan cara mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

A. Peran Kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek

Salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan adalah guru. Untuk selalu meningkatkan kinerja guru tentunya seorang kepala sekolah harus memiliki peran dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mengupayakan peningkatan pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki peran yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, kepala sekolah adalah seseorang yang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin sifat-sifat yaitu jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa

¹ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Roda Karya, 2003), hal. 103-104.

besar, emosi yang stabil, dan teladan. Hal ini disebutkan Mulyasa yang dituliskan dalam buku Sulistyorini berjudul *Manajemen Pendidikan Islam*.²

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, peran yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Durenan yaitu dengan menejemen peningkatan mutu pendidikan, dalam peningkatan banyak peran yang digunakan kepala sekolah sebagai *leader*, dimana kepala sekolah memimpin dengan baik SMA Negeri 1 Durenan. Berbagai peran tersebut diketahui dari data wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari penelitian langsung di SMA Negeri 1 Durenan.

Hasil temuan diatas, kepala sekolah menerapkan peran sebagai *leader* sudah maksimal, kepala sekolah juga menerapkan manajemen peningkatan mutu yang dimana kepala sekolah menggunakan berbagai pengalikasian teknik peningkatan mutu pendidikan yang bertujuan meningkatkan dan pengelolaan proses yang berlangsung di sekolah baik kurikuler maupun administrasi

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan dimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin (*leader*) harus mempunyai program-program peningkatan mutu pendidikan yang mana program ini harus mampu unrtuk memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah terkait program pembelajaran, pengembangan kurikulum, pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan peserta didik dan mampu menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekolah.³

² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, konsep, peran, dan aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.182.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 93.

Dalam peningkatan mutu melalui program pembelajaran kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan memberikan fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran dimana banyak peralatan maupun fasilitas yang sudah mumpuni untuk menunjang setiap program pembelajaran yang akan dilakukan, bentuk dari fasilitas tersebut berupa lapangan-lapangan untuk kegiatan olahraga kemudian juga ada laboratorium-laboratorium yang lengkap dengan isinya dan dalam program pembelajaran ekstrakurikuler kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan juga mendatangkan guru yang ahli dalam mengajar bidang ekstrakurikuler tersebut.

Selanjutnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana juga sudah cukup baik dimana di SMA Negeri 1 Durenan memberikan aturan dalam penggunaan sarana dan prasarana di sekolah dan setiap peraturan itu harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, selain itu kepala sekolah juga menugaskan untuk melakukan kontrol terhadap sarana dan prasarana sekolah sehingga bisa tahu mana yang layak dan tidak layak untuk digunakan. Dalam penyediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Durenan bisa dibilang sudah lengkap untuk alat pembantu proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan lengkapnya sarana untuk guru karyawan maupun untuk siswa sendiri.

Kemudian dari pelayanan peserta didik dan penciptaan iklim yang kondusif di sekolah. Dalam hal pelayanan kepada peserta didik kepala sekolah menyediakan pelayanan berupa bimbingan konseling dan ada ruangan untuk bimbingan tersebut, bimbingan ini ditujukan untuk siswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran di sekolah maupun mempunyai masalah di sekolah. Dengan adanya bimbingan ini banyak murid dapat mendapat solusi

untuk masalah yang dihadapi, kemudian dalam penciptaan iklim yang kondusif di sekolah kepala sekolah selalu berusaha membuat suasana sekolah seperti rumah dan warga sekolah seperti keluarga sendiri hal ini mampu memberikan rasa nyaman dan menjadikan suasana sekolah mendukung untuk kegiatan belajar dan mengajar guna mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai.

Sebagai seorang *leader* kepala sekolah juga harus mampu memberdayakan guru dan karyawannya dimana guru adalah salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan telah melakukan pemberdayaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya melalui berbagai program misalnya saja dari guru, mereka diikutkan dalam setiap kegiatan workshop yang bertujuan mengetahui perkembangan mutu pendidikan, menambah wawasan dan meningkatkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berkembang dan bersaing, kemudian ada juga kegiatan belajar kelompok guru yang gunanya untuk sharing masalah yang dihadapi kepada teman seprofesi dan bidang yang dijarkannya. Selanjutnya dalam menjalankan peran sebagai leader pasti ada saja hambatan yang dialami oleh kepala sekolah dan di SMA Negeri 1 Durenan ini peran sebagai leader untuk meningkatkan mutu pendidikan terhambat dengan sebagian kecil masih kurang disiplin dalam waktu kemudian fasilitas yang perpustakaan yang kurang luas sehingga minat baca menjadi berkurang. Tetapi ada juga faktor pendukungnya yaitu dari seluruh warga sekolah turut membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan dimana di SMA Negeri 1 Durenan memiliki banyak guru yang mumpuni dalam bidangnya dan banyak juga siswa yang

mendapat prestasi dari bidang akademik maupun non akademik, misalnya dari lomba-lomba yang telah di ikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Durenan telah banyak prestasi yang diraih baik di tingkat kabupaten maupun tingkat nasional. Hal ini yang membantu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan karena mempunyai banyak potensi yang bisa di kembangkan.

B. Peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Dalam menjalankan perannya sebagai *motivator* kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan menerapkan pemberian penghargaan pada peserta didik maupun guru yang telah menorehkan prestasi. Dalam hal ini banyak dari siswa yang mampu memperoleh penghargaan karena banyak yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi berupa beasiswa kemudian pemberian hadiah ini dilakukan dihadap siswa-siswa lainnya. dari pemberian hadiah di hadapan siswa lain diharapkan mampu menjadi motivasi bagi siswa yang lain untuk mampu mengasah potensi yang dimiliki dan dapat meraih prestasi dari bidang keahliannya.

Dalam hal kedisiplinan kepala sekolah menerapkan prinsip kerja dimana prinsip kerja ini menjadi acuan untuk seluruh guru maupun karyawan untuk melakukan tugas dan fungsinya masing-masing. dalam hal ini diterapkan prinsip kerja bersama dimana seluruh guru maupun karyawan harus saling membantu dan mengingatkan. Hal ini diharapkan mampu menjalin suatu disiplin dalam bekerja dan kerja menjadi lebih nyaman sehingga efektifitas kerja meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sulistyorini dalam buku Manajemen Pendidikan Islam yang mengatakan “Dalam setiap komponen kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. sebagai seorang *motivator* kepala sekolah harus memiliki peran yang tepat dalam memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif, dan penyediaan sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).⁴

Dari teori di atas temuan dari peneliti adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan dalam menjalankan tugas sebagai motivator peningkatan mutu pendidikan telah melakukan penanaman nilai-nilai dimana kepala sekolah selalu berusaha mengingatkan kepada seluruh warga sekolah tentang pentingnya mutu pendidikan, dalam perannya sebagai motivator kepala sekolah juga menciptakan iklim kerja yang kondusif dimana dalam hal ini kepala sekolah telah menyiapkan peralatan yang memadai untuk pembantu efektifitas kerja. Dari hal ini kepala sekolah berharap guru maupun karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Durenan dapat merasa nyaman dalam bekerja hingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Kemudian dalam hal menjalin hubungan dengan guru karyawan maupun siswa SMA Negeri 1 Durenan kepala sekolah telah melakukan tugas itu dengan baik dimana kepala sekolah menjalin hubungan dengan guru dan karyawannya dengan cara menjadikan mereka seperti keluarga dan kepala sekolah selalu menyempatkan waktu untuk sekedar mengobrol maupun

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Peran, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 182.

bercanda dengan guru maupun karyawan dan dalam hal menjalin hubungan dengan siswa ini dilakukan dengan tindakan kepala sekolah yang menjadikan siswa SMA Negeri 1 Durenan seperti anaknya sendiri sehingga keharmonisan di sekolah tetap terjaga dengan baik.

C. Peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin tertinggi pada sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah memegang peranan yang besar dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. dalam menjalankan tugasnya meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah memiliki peranan tertentu, salah satu peran tersebut adalah peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan telah menerapkan peran sebagai *evaluator* dimana kepala sekolah bertindak melakukan evaluasi terhadap program program yang telah berjalan. dimana proses evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan mengetahui kelemahan maupun kekurangan dalam menjalankan program. Hal ini biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali. Kemudian setiap satu semester maupun setiap tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut kepala sekolah akan menilai dan menentukan masalah yang timbul di lingkungan sekolah penilaian tersebut diambil dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sendiri guna memberikan solusi yang baik.

Kemudian selain rapat kepala sekolah dalam melakukan evaluasi kepada siswa dengan memberikan buku evaluasi di setiap kelas dengan tujuan untuk mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Buku tersebut berguna

untuk kepala sekolah dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap siswa dan menemukan solusi dan hukuman yang tepat terhadap pelanggaran yang telah dilakukan. Kemudian ada juga buku absen untuk kehadiran siswa maupun guru dan karyawan SMA Negeri 1 Durenan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Nurkholis dalam buku Manajemen Berbasis Sekolah yang menyatakan “ Sebagai seorang *evaluator* kepala sekolah harus melakukan langkah awal yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan, dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, *administrator* dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang dan dibandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi”.⁵

⁵ Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana: 2003), hal. 120.